**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pusat Unggulan Masyarakat Mandiri Berkelanjutan Berbasis Budaya Lokal Poltekkes Kemenkes Mataram merupakan pusat kegiatan unggulan penelitian yang akan dikembangkan dengan menyatukan semua kompetensi yang dimiliki oleh Jurusan dengan masing-masing Prodi yang mempunyai keunggulan dibidangnya. Nusa Tenggara Barat sebagai pulau yang berpotensi dikembangkan budaya lokalnya mulai dari bahan pangan, adat istiadat lokal Lombok, Sumbawa dan Bima serta potensi daerahnya untuk diberdayakan. Masyarakat Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa terkenal dengan rasa kebersamaan, rasa social yang tinggi, apalagi dalam bentuk kebudayaan.

Kebudayaan suatu masyarakat mempunyai kekuatan yang besar karena aspek sosio budaya mempunyai peran penting yang mempengaruhi dalam suatu masyakat yang berkembang sesuai dengan keadaan lingkungan, agama, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat tersebut serta keindahan alam. Selain keindahan alam, Nusa Tenggara Barat kaya akan budaya lokal atau budaya masyarakat yang mendiaminya yang masih kental dengan adat istiadat yang dianut sejak zaman nenek moyang berkembang. Adat istiadat yang berkembang di masyarakat NTB pada umumnya memiliki fungsi yang cukup penting dalam pengalaman norma agama dan etika di samping nilai estetika atau keindahan yang dimilikinya.

Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Program Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes Mataram mempunyai empat disiplin ilmu, yaitu Keperawatan , Kebidanan, Gizi dan Teknik Laboratorium Medis (Analis). Masing-masing disiplin ilmu mempunyai focus unggulan sesuai bidang keilmuannya, untuk Keperawatan fokus unggulannya adalah keperawatan kritis, keperawatan kegawatdaruratan, pelayanan *home care* dan keperawatan anak. Ilmu Kebidanan mengusung keunggulan dalam memberikan asuhan kebidanan dalam kondisi bencana dan program women centre and partnership. Ilmu Gizi fokus unggulannnya adalah mengembangkan produk gizi/formula pada tingkat laboratorium dan pemanfaatan bahan pangan lokal untuk mengatasi masalah gizi di Nusa Tenggara Barat. Ilmu teknik laboratorium medik unggul dibidang laboratorium klinik dan laboratorium penelitian.

Beberapa komponen penting dan strategis dalam mengembangkan terwujudnya PUI-PK Mataram ini melalui revitalisasi nilai kearifan lokal dan penguatan kelembagaan masyarakat kesehatan diharapkan mampu memberikan dampak yang positif dalam upaya promotif, preventif serta rehabilitatif guna mengatasi masalah kesehatan yang ada di Nusa Tenggara Barat seperti masalah kesehatan stunting, penyakit tidak menular, pola asuh anak yang tidak optimal, merariq kodek, serta tingginya angka kematian ibu dan bayi. Menurut data program dinas Kesehatan NTB (2013) sebagian besar kasus kematian ibu dan bayi disebabkan secara langsung oleh perdarahan dan kasus kematian neonatal. Penyebab yang lebih mendasar adalah masih tingginya angka pernikahan dini. Menurut Riskesdas 2010 sebanyak 41,6 % perempuan di NTB menikah pertama kali di usia 15-19 tahun.

Potensi alam budaya yang sudah pernah diangkat dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat seperti penelitian tentang bau nyale atau cacing laut, tarian rudat, alat musik gendang beleq, parade ogoh-ogoh, budaya merariq kodeq. Sedangkan penelitian tentang bahan lokal meliputi biji kelor, ubi jalar, minuman serbat, kulit rambutan, jeruk nipis, daun sirih merah sangat berpotensi untuk dapat dikembangkan dan dibudidayakan dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat NTB. Hasil Kajian riset yang sudah dilakukan untuk mendukung terbentuknya PUI-PK Mataram ini adalah adanya peningkatan pangsa pasar untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah kesehatan yang melibatkan langsung praktek budaya lokal di masyarakat khususnya budaya di wilayah Nusa Tenggara Barat yang terdiri atas dua pulau yaitu pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dengan budaya lokal yang beragam yang secara tidak langsung memberi dampak baik positif maupun negatif pada kesehatan masyarakat NTB.

*Roadmap* Pusat Unggulan dikembangkan sebagai panduan kegiatan Penelitian yang memiliki nilai keunggulan menurut bidang ilmu dan program studi dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan memecahkan masalah di masyarakat Nusa Tenggara Barat dengan menggunakan pendekatan – pendekatan budaya lokal dan sumber alam lokal. Penelitian yang sudah dilakukan di PUI-PK terkait dengan tema yang diusung diantaranya adalah penelitian tentang pemanfaatan ikan ekor kuning dan serbuk daun kelor sebagai alternatif makanan selingan bergizi untuk ibu hamil KEK oleh peneliti dari Jurusan gizi, penelitian ini dapat mengakomodir semua kompetensi yang ada di Jurusan. Hasil penelitian ini sudah dipublikasikan melalui Jurnal Nasional dan dilakukan desiminasi di depan pemerintah daerah Lombok Utara. Desiminasi produk dikemas dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya berbentuk kepingan opak kelor dengan prinsip berbahan dasar mudah didapatkan dan harganya sangat murah sehingga bisa menggandeng industri-industri kecil seperti *home industry*  yang ada di Wilayah Nusa tenggara Barat untuk bisa melakukan pembuatan makanan selingan ini dalam menanggulangi kejadian ibu hamil dengan KEK yang banyak di derita oleh masyarakat Nusa Tenggara Barat. Selain itu ada hasil penelitian tentang Ikametebiwawo bars : alternatif makanan tambahan tinggi protein untuk anak balita stunting (dalam proses desiminasi dengan Pemda lobar). Budaya tarian rudat sebagai budaya tarian asli suku sasak selamat datang bagi tamu yang datang ke daerah sasak di modifikasi untuk gerakan menggunakan gerakan cuci tangan 6 langkah sebagai bentuk pendidikan kesehatan PHBS yang dapat diterapkan dalam budaya daerah.

Peran serta Poltekkes Kemenkes Mataram dalam pengembangan SDM berdasarkan instruksi Kepala Badan PPSDM Kes Kemenkes RI No. DP.03.01/3000716/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang instruksi penguatan sistem pemnjamian mutu internal untuk penguatan status akreditasi poin 12 yaitu mengembangankan dan mengoptimalkan sumber daya Poltekkes Kemenkes dalam rangka *Center of Excellence* pendidikan tinggi tenga kesehatan, maka pengembangan pusat unggulan IPTEKS-Poltekkes Kemenkes (PUI-PK) menjadi kebutuhan untuk mendukung terlaksananya instruksi tersebut.

*Roadmap* PUI-PK sebagai pusat unggulan mengacu pada Sasaran pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram dan *Roadmap* penelitian Poiteknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram yang telah ditetapkan yang tercermin dalam topik penelitian unggulan. Penetapan *Roadmap* ini didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) kesehatan 2005-2024, hasil analisis penelitian – penelitian sebelumnya, analisis lingkungan dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat, topografi wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kekayaaan budaya dan sosial masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat, Paradigma sehat, Sumber Daya Alam Provinsi Nusa Tenggara Barat dan hasil dari analisis risest seperti SDT, SDKI, Riskesdas, Riset etnografi budaya dan Riset Operasional Intervensi kesehatan (ROI). Jumlah output dan outcomes penelitian dibidang pendidikan dan kesehatan, antara lain publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional/internasional dan HAKI.

1. Perumusan Masalah
2. Berdasarkan data diatas bahwa Nusa Tenggara Barat sebagai pulau yang berpotensi dikembangkan budaya lokalnya mulai dari bahan pangan, adat istiadat lokal Lombok, Sumbawa dan Bima serta potensi daerahnya untuk diberdayakan.
3. Penetapan Roadmap penelitian ini didasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) kesehatan 2005-2024.
4. Tujuan Pengembangan

Mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya Poltekkes Kemenkes Mataram menjadi Pusat Unggulan (*Center of Excellence)* pendidikan tinggi kesehatan.

Tujuan Khusus

1. Menjadikan Poltekkes Mataram Unggul dibidang Penelitian berbasis Iptek.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dibidang kesehatan berbasis budaya lokal.
3. Memandirikan masyarakat secara berkelanjutan untuk mampu memproduksi hasil produk penelitian sesuai kemampuan dasar lokal daerah di wilayah NTB.
4. Mengembangkan kemampuan dosen peneliti untuk melakukan penelitian sesuai keunggulan Iptek Poltekkes Kemenkes Mataram.
5. Menjadikan Poltekkes Mataram Center of Excellence pendidikan tinggi kesehatan.

**BAB II**

**ANALISIS KESENJANGAN (*GAP ANALYSIS*)**

1. Kondisi saat ini

Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dan salah satunya adalah penelitian. Implementasi payung pengembangan penelitian dilingkungan Poltekkes Kemenkes dijabarkan menjadi 4 kelompok /klaster bidang ilmu yaitu : Ilmu Keperawatan, Ilmu Kebidanan, Ilmu Gizi, Ilmu Laboratorium medis kesehatan. Masing-masing Prodi fokus pada penelitian sesuai keunggulan yang tertuang dalam roadmap penelitian.

Sumber daya manusia dalam hal ini dosen sebagai peneliti yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram sebanyak 98 orang tenaga PNS dan 8 orang dosen kontrak yang tersebar di 4 Jurusan. Dari 106 orang dosen tersebut semua diberikan kesempatan yang sama secara merata untuk dapat melakukan kegiatan peneletian sesuai dengan skema yang sudah ditentukan dalam roadmap penelitian. Skema penelitian terbagi atas penelitian calon dosen, penelitian dosen pemula, penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan. Sedangkan apabila dilihat dari segi Kekuatan *(strength)* maka didapatkan analisis yaitu SDM berkualitas tersedia; kuantitas SDM besar; keberagaman bidang ilmu di 4 bidang kajian penelitian; sarana prasarana cukup memadai; tersedia rumah sakit provisnsi yang menyediakan lembaga riset; potensi sumber daya alam dan pariwisata yang tinggi; kolaborasi penelitian dengan lembaga penelitian lain; mendorong dosen/peneliti menghasilkan proposal yang kompetitif dan unggulan; optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasaranan penelitian yang ada sekaligus mengembangkan sarana yang baru; optimalisasi pusat-pusat penelitian yang ada untuk bekerjasama dalam menghasilkan penelitian yang kompetitif dan unggulan; mengembangkan apresiasi bagi peneliti untuk menghasilkan penelitian yang aplikatif; optimalisasi proposal penelitian strategis dan unggulan; menjalin jejaring dengan penyandang dana baik pemerintah maupun swasta; memperluas kesempatan pengembangan penelitian tindak *(action research)*.

Dari kajian diatas, Poltekkes Mataram didukung oleh tenaga dosen yang kompeten untuk terwujudnya PUI-PK ini dengan berlatar belakang pendidikan seperti dibawah ini :

1. S2 Kesehatan masyrakat minat ilmu biostatistik : 1 orang
2. S2 Jedokteran dasar minta biokimia : 1 orang
3. S2 Manajemen minta SDM : 1 orang
4. S2 Kesmas minat SIMKES : 1 orang
5. S3 Ilmu Gizi Manusia : 1 orang
6. S2 Ilmu Biomedik Minat imunologi : 1 orang
7. S2 Kesehatan Masy. Minat epidemiologi : 1 orang
8. S2 IKM Minat MKIA : 2 Orang
9. S2 Kedokteran tropis minat manajemen penyakit tropis : 1 org
10. S2 Keperawatan : 2 orang
11. Sedang menjalankan studi doktor sebanyak 6 orang

Dalam pelaksanaan Pusat Unggulan ini, Poltekkes Mataram sudah memiliki beberapa penelitian yang bisa dijadikan sumber dari terwujudnya pelaksaan PUI-PK ini. Penelitian dengan tujuan memandirikan masyarakat dapat dilakukan dengan melibatkan langsung peran serta masyarakat yang mempunyai potensi besar untuk dapat meningkatkan kesehatannya sendiri dengan dengan potensi yang ada seperti hasil penelitian tentang opak kelor untuk pemanfaatan ibu hamil yang menderita KEK, produk penelitian tentang alat kontrasepsi untuk pasangan usia subur (PUS) yang bisa menggunakan bahan cacing laut (Nyale) yang hanya muncul pada waktu tertentu di Kepulauan Lombok serta produk penelitian tentang media/sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan penggunaan alat kontrasepsi bagi PUS melalui alat musik gendang beleq yaitu alat musik khas sasaq.beberapa produk penelitian ini merupakan hasil penelitian oleh beberapa Prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram.

Poltekkes Kemenkes Mataram dalam upayanya meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan publikasi telah melakukan beberapa hal meliputi :

1. Semiloka Publikasi ilmiah Nasional terakreditasi dan Publikasi ilmiah Internasional bereputasi
2. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan Metodologi Penelitian dan Publikasi ilmiah
3. Pelatihan Penulisan Jurnal berbahasa Inggris atau TOT publikasi Ilmiah
4. Pelatihan pengelolaan jurnal menggunakan sistem open jurnal (OJS)

Sementara itu ancaman (*threath*) yang dirasakan oleh Poltekkes Kemenkes Mataram dalam pengembangan penelitian berdasarkan hasil analisis SWOT diantaranya adopsi sistem desentralisasi memerlukan dana mandiri lembaga; adanya peraturan perundangan yang membatasi kontrak penelitian antara Perguruan Tinggi dan Instansi pemerintah; adanya peraturan jumlah penelitian sebagai peneliti utama yang hanya boleh 2 kali dalam 5 tahun terakhir; tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana penelitian di tingkat daerah dan nasional dan kurangnya tingkat kepercayaan stakeholders terhadap hasil penelitian.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa berbasis budaya melalui Program Penelitian Kreativitas Mahasiswa lokal pada tahun 2018 adalah :

1. Efektivitas pemberian “tropical oil” dalam mengurangi nyeri haid pada remaja putri usia 18-20 tahun oleh mahasiswa jurusan analis 2018.
2. Serbuk ubi jalar putih sebagai media alternatif pertumbuhan jamur aspergillus niger oleh jurusan analis tahun 2018.
3. Tepung beras merah untuk menurunkan kadar glukosa pada hewan coba tikus putih oleh mahasiswa jurusan analis tahun 2018.
4. “MISU (minyak sumbawa)” inovasi kapsul penurun kolesterol oleh mahasiswa jurusan analis tahun 2018.
5. Serbuk biji alpukat (persea americana mill) sebagai indikator penurun indeks MPN air sumur oleh jurusan analis tahun 2018.
6. “TOP PEDI” pemanfaatan bawang merah sebagai pembasmi kutu rambut oleh jurusan analis tahun 2018.
7. Produk makanan tambahan lokal cookies “Kolimo” sebagai alternatif pemecahan masalah Stunting dikabupaten lombok utara oleh Jurusan Gizi tahun 2018.
8. Nephel Magic kulit rambutan sebagai daya bunuh elektrik terhadap nyamuk aedessp oleh jurusan Analis tahun 2018.
9. Filtrat kunyit sebagai obat alami diabetes mellitus oleh Jurusan Analis tahun 2018.
10. Jeniper (jeruk nipis) produk inovasi identifikasi merkuri pada krim kosmetik oleh Jurusan analis tahun 2018.
11. Penggunaan campuran daun sirih merah dan daun pepaya sebagai obat pengawet uirne oleh mahasiswa Jurusan Analis tahun 2018.
12. Pengaruh pemberian minuman serbat tradisional lombok (SERTRALOM) terhadap peningakatan kadar Hb oleh mahasiswa Jurusan Analis tahun 2018.
13. Penggunaan kombinasi getah jarak pagar dan getah pelepah pisang sebagai bahan alami pembuatan obat tetes luka sayat oleh Jurusan Analis tahun 2018.

Selain penelitian dan publikasi ilmiah, Poltekkes Kemenkes Mataram juga pernah mengirim dosen dan staf sebagai penangggung jawab teknis untuk riset bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat dari tahun 2011 yang tergabung dalam kegiatan Ristaskes sejumlah 7 orang, tahun 2013 kegiatan Riskesdas sejumlah 6 orang dan pada tahun 2017 dalam kegiatan Risnakes sejumlah 5 orang. Namun dari beberapa kegiatan tersebut diatas Poltekkes Kemenkes Mataram belum pernah melakukan kerjasama dengan lembaga litbang atau Industri baik tingkat Nasional dan tingkat Internasional. Namun Poltekkes Kemenkes Mataram sudah melakukan kerjasama mitra bestari tingkat Nasional. Bentuk kerjasama yang sudah dilakukan dalam mendukung kegiatan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Mandiri Berkelanjutan Berbasis Budaya Lokal adalah bekerjasama dengan Mitra kerjasama dalam Negeri seperti BKKBN, Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota serta Provinsi, Rumah Sakit Umum Provinsi NTB, RSU Kota Mataram, UNRAM sebagai mitra bestari dan Kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Surabaya dalam bidang penelitian. Sementara kerjasama dengan non pemerintah yaitu STIKES Mataram, Medical Farma.

Poltekkes Kemenkes Mataram sudah mempunyai Komisi Etik yang dibentuk pada tahun 2017 setelah melakukan pelatihan etik dasar penelitian kesehatan dan Good Clinical Practice. Selain kegiatan pelatihan diatas untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis *manuscript* artikel sehingga hasil penelitian bisa diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, maka Poltekkes Kemenkes Mataram mengadakan pelatihan TOT penulisan Jurnal berbahasa Inggris pada Jurnal Internasional dan pengelolaan *Open Journal System* (OJS).

Penelitian yang sudah dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Mataram dalam kurun waktu 3 tahun (2016-2018) sebanyak 271 penelitian yang terdiri atas Penelitian Calon Dosen (PCD), Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Hibah Bersaing (PHB) dan Program Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT). Publikasi ilmiah tahun selama 3 tahun pada jurnal internasional sebanyak 20 artikel dan prosiding internasional terindeks dan bereputasi (Scopus) sebanyak 6 karya ilmiah, produk karya ilmiah dalam bentuk HAKI tahun 2017-2018 sebanyak 30.

1. Kondisi yang diharapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang sudah dilakukan dalam pengembangan penelitian maka didapatkan Peluang *(opportunity)* dalam menjadikan Poltekkes Kemenkes Mataram menjadi Pusat Unggulan Iptek diantaranya yaitu kebijakan desentralisasi; program pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian; jumlah proposal semakin meningkat, ketersediaan dana penelitian di lembaga-lembaga nasional pemerintah, pemda dan internasional; kebijakan pemerintah dalam memperluas jaringan kerjasama penelitian antar lembaga; adanya kebijakan-kebijakan dalam pembangunan kesehatan di Indonesia.

Harapan kedepan Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai Pusat Unggulan Iptek bidang Pendidikan Kesehatan di Wilayah Nusa Tengara Barat adalah :

1. Perlu seleksi lebih ketat dalam penentuan tema-tema penelitian sesuai dengan RIP dan Roadmap Penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram.
2. Meningkatkan kerjasama dengan Mitra Bestari dalam menghasilkan Produk-produk penelitian yang berkualitas.
3. Tersedianya dana yang bersumber dari Internal bagi semua peneliti khusus untuk diseminasi hasil penelitian baik Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi maupun Jurnal Internasional.
4. Terbukanya peluang sebanyak-banyaknya dalam melakukan Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi maupun Jurnal Internasional.
5. Tersedianya dana dalam desiminasi produk pada wilayah Nusa Tenggara Barat
6. Tersedianya sarana prasarana laboratorium yang lengkap dalam melakukan penelitian sehingga tidak perlu mengirim sample hasil penelitian pada laboratorium di luar daerah.
7. Terwujudnya laboratorium terpadu Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2019.
8. Peningkatan fasilitas jaringan dan pengembangan SDM melalui pelatihan-pelatihan baik di Dalam Negeri Maupun Luar Negeri.
9. Terwujudnya kerjasama riset dengan lembaga litbang/Industri baik tingkat Nasional maupun Internasional.

Hasil akhir dari pelaksanaan pengembangan unggulan Iptek yang akan dibuat di Poltekkes Kemenkes Mataram adalah mengacu pada RIRN yang diwujudkan yaitu meningkatkan ketercapaian hasil akhir dalam bentuk Jurnal, Paten., *Proceding*, *Internasional conference*, *prototype* dan menghasilkan produk inovasi yang meningkat secara bertahap, kunjungan internasional ke PUI-PK.

1. *GAP Analysis*

Dalam kurun waktu 3 tahun (2016-2018) target kinerja dibidang penelitian mengalami peningkatan namun belum maksimal karena hanya dilihat dari segi kuantitas jumlahnya sedangkan dari segi kualitas sendiri belum memenuhi target sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Roadmap PUI-PK yang sudah ditetapkan . Tema-tema yang diangkat oleh peneliti dilingkungan Poltekkes Kemenkes Mataram terkait dengan Roadmap dan RIP hanya berkisar 30-40% dari total keseluruhan penelitian yang dilakukan khususnya yang mangangkat isu-isu strategis berdasarkan Potensi Daerah. Salah satu kendala yang dilalui dalam penelitian tersebut umumnya terkendala dengan minimnya dana yang didapatkan dari Pemerintah dan waktu yang dibutuhkan realatif cukup lama. Penelitian yang bersifat budaya umumnya dilakukan secara kualitatif sehingga membutuhkan dana cukup besar dan waktu yang relatif panjang. Sementara itu peneliti dituntut melakukan penelitian dalam kurun waktu yang mengikuti tahun anggaran sehingga kendala mulai penyusunan proposal sampai penyajian hasil penelitian hanya berlangsung kurang lebih 6-8 bulan saja. Kendala-kendala seperti itu mematahkan motivasi peneliti untuk bisa melakukan penelitian yang menghasilkan suatu produk inovasi yang dapat dimanfaatkan dan diproduksi sendiri oleh masyarakat sehingga perlu adanya rangsangan dan dukungan dari Institusi dan BPPSDM Kesehatan agar bisa terwujud pelaksanaan penelitian

Selain waktu dan pendanaan, kendala yang dihadapi pada saat penelitian yang melibatkan pemberdayaan masyarakat dengan mengusung produk lokal adalah mengalami kesulitan dalam menghadirkan keterlibatan pemerintah daerah guna mendukung keberhasilan dari suatu produk penelitian sehingga tidak jarang setelah penelitian selesai proses desiminasi hasil-hasil Litbangrap Iptek terhambat disini.

**BAB III**

**PROGRAM DAN KEGIATAN**

1. Program dan Kegiatan
2. Tahap pertama dari Program pengembangan Institusi Poltekkes Kemenkes Mataram menuju terwujudnya kegiatan pengembangan pusat unggulan Iptek diawali dengan tahap penyusunan atau pemutakhiran SOP Unit Pengembangan di semua unit khususnya dibidang penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan workshop pemutakhiran SOP yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Setelah tersusun SOP Pengembangan penelitian kemudian didokumentaskan secara paten dan dilakukan pelaksanaan SOP di masing-masing Prodi/Jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram.
3. Pada tahap pengembangan institusi Poltekkes Kemenkes Mataram juga melakukan updating sistem informasi melalui penambahan jejaring baik tingkat Nasional maupun Internasional.
4. Unit Laboratorium sebagai wadah dalam mengembangkan sarana prasarana dalam pembelajaran laboratorium juga melakukan kegiatan kalibrasi alat laboratoium secara kontinue dan secara bertahap agar kualitas alat-alat laboratorium tetap terjaga sehingga mampu menunjang kegiatan penelitian dengan baik. Selain itu pengadaan alat-alat laboratorium terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan Institusi untuk mendukung program pengembangan Ipteks berdasarkan inventarisasi alat laboratorium yang ada di masing-masing Program Studi agar terpenuhi kebutuhannya sesuai dengan rasio yang ditentukan dalam aplikasi APKAL.
5. Kegiatan awal program pengembangan Institusi ini diakhiri dengan melakukan analisis Analisis Kebutuhan Perencanaan implementasi program penelitian dan pengembangan.
6. Pada tahap selanjutnya yaitu tahap ke-2, program penelitian dan pengembangan diawali dengan melakukan review tema-tema berdasarkan isue strategis pada setiap Jurusan.

Kegiatan review tema diikuti dengan presentasi penelitian unggulan masing-masing Program Studi dengan melibatkan tim penilai yang melibatkan pakar-pakar penelitian dari Pusat yang bergerak dibidang kesehatan dan tim penilai dari PUI-PK.

1. Pada tahap ke-1 ini juga dilakukan koordinasi kegiatan dan diseminasi hasil-hasil Litbangrep Iptek.kegiatan diseminasi ini dimulai dengan melakukan publikasi ilmiah ke Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional oleh masing-masing peneliti serta mengikuti *event-event Internasional Conference* yang diadakan baik di Dalam Negeri Maupun di Luar Negeri dengan dana yang bersumber dari pendanaan internal.
2. Tahap Ke-2 dilanjutkan dengan pengembangan SDM dan Fasilitas Jaringan. Pengembangan SDM dimulai dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang linier dengan penelitian serta mengikutsertakan peneliti (dosen) untuk mengikuti pelatihan bertaraf Nasional maupun Internasional. Selain pelatihan, Poltekkes Kemenkes Mataram juga melakukan pengembangan SDM dengan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi sesuai dengan kualifikasi dasar pendidikannya.
3. Tahap selanjutnya adalah memfasilitasi jaringan, pada tahap ini Poltekkes Kemenkes Mataram melebarkan sayap mengembangkan kerjasama dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat tingkat Nasional maupun Internasional. Saat ini Poltekkes Kemenkes Mataram di bawah Unit Penelitian sudah melakukan kerjasama dengan Poltekkes Surabaya dalam melakukan publikasi ilmiah dan kegiatan penelitian dan sudah pernah dilakukan evaluasi kerjasama dibidang ini.
4. Tahap terakhir dari pengembangan ini adalah dimulainya penelitian, pengembangan dan penerapan produk inovasi. Pada tahap ini meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dan pemegang kebijakan daerah untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dengan baik serta dukungan dari pemerintah daerah di wilayah Nusa Tenggara Barat.
* Penyusunan/Pemutahiran SOP Unit Pengembangan (Penelitian)
* Penyusunan dokumen paten
* *Updating* sistem informasi (menambah jejaring)
* Kalibrasi alat laboratorium penunjang kegiatan penelitian

Tata Kelola Organisasi

* Menambah Mou Kerjasama dg Unit terkait
* Analisis Kebutuhan Perencanaan implementasi program penelitian dan pengembangan

Koordinasi Kegiatan

Tahap I

Peningkatan Kelembagaan

* Publikasi paper di Jurnal Nasional Terakreditasi
* Publikasi paper di Jurnal Internasional
* Pendaftaran Paten (HAKI)
* Internasional *Conference*
* *Roadshow* industri
* Business gathering
* Diseminasi produk

Desiminasi Hasil

* Pelatihan Dalam dan LN
* Pendidikan Strata Dalam dan LN

Pengembangan SDM

Tahap II

Program Pengembangan & Fasilitas Jaringan

* Kunjungan lembaga Nasional/Internasional
* Kerjasama Riset Nasional/Internasional
* Kerjasama non riset Nasional/Internasional

Fasilitas Jaringan

* Riset Fundamental
* Riset Terapan
* Peningkatan Kapasitas Sistem Produk
* Percepatan difusi hasil Litbang

Tahap III

Program Penelitian, Pengembangan ,Penerapan Produk inovasi

1. Waktu Pelaksanaan Program dan Kegiatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** |
| **1.** | Program Pengembangan Institusi1. Tata kelola organisasi
2. Koordinasi kegiatan
3. Desiminasi hasil hasil litbangrap

Iptek | * Triwulan pertama dan kedua th I pengembangan
* Tri wulan ketiga th I
* Tahun ke-2 s.d ke-4 pengembangan
 |
| **2.** | Program SDM dan fasilitas Jaringan 1. Pengembangan SDM
2. Fasilitas Jaringan
 | * Tahun ke-2 s.d th ke-3
* Tahun 2
 |
| **3.** | Program Diseminasi Hasil-hasil Kegiatan Litbangrap Iptek1. Riset fundamental
2. Riset terapan
3. Peningkatan kapasitas sistem produksi
4. Percepatan difsui hasil litbang
 | Tahun ke-4 s.d tahun ke-5 |

1. Rincian Anggaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Rincian Anggaran** |
| **1.** | Program Pengembangan Institusi1. Tata kelola organisasi
* Penyusunan dokumen paten
* Pemutakhiran SOP : *workshop*
* Kalibrasi alat laboratorium : pelatihan
1. Koordinasi kegiatan : rapat, mou kerjasama
2. Desiminasi hasil hasil litbangrap Iptek
* Publikasi : Jurnal Nasional terakreditasi, Jurnal Internasional
* Pendaftaran Paten
* *Internasional Conference*
* *Roadshow Industri*
* Diseminasi Produk
* *Business gathering*
 | **#Rp. 195.000.000,-**Rp. 170.000.000,-Rp. 25.000.000,-#**Rp. 2.600.000.000,-**Rp. 1.200.000.000,-Rp. 100.000.000,-Rp. 500.000.000,-Rp. 700.000.000,-Rp. 100.000.000,-  |
| **2.** | Program Pengembangan SDM dan Fasilitas Jaringan* 1. Pengembangan SDM
* Pelatihan didalam dan LN
* Pendidikan Strata
	1. Fasilitas Jaringan
* Kunjungan lembaga
* Kerjasama riset
* Kerjasama non riset
 | **#Rp. 5.675.000.000,-**Rp. 250.000.000,-Rp. 5.400.000.000,-Rp. 25.000.000,- |
| **3.** | Penelitian, Pengembangan, dan penerapan Iptek/produk inovasi (4 th pelaksanaan)* Riset fundamental
* Riset terapan
* Peningkatan kapasitas sistem produksi
* Percepatan difsui hasil litbang
 | @ Rp.750.000.000,- x 4 = 3. 000.000.000,- |
|  | TOTAL JUMLAH KESELURUHAN | Rp. 11.470.000.000,- |

**BAB 4**

**HASIL YANG DIHARAPKAN**

1. Sasaran/Hasil Akhir (output)
2. Terwujudnya pembentukan program pengembangan penelitian unggulan Iptek di Poltekkes Kemenkes Mataram
3. Terwujudnya jejaring kerjasama dibidang riset baik tingkat Nasional maupun Internasional.
4. Peningkatan publikasi ilmiah baik tingkat Nasional maupun internasional

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| PUI-PKOPCommercialiazation and Implementation | KRITERIA | TARGET |
| Kontrak riset pada tk Nasional | 2 |
| Kontrak riset pada tingkat Internasional | 1 |
| Kontrak non riset (pelatihan, transfer teknologi, dan jasa konsultasi) | 5 |
| Produk berbasis sumber daya lokal | 5 |
| Produk yang dilisensikan atau dimanfaatkan | 5 |
| Kontrak bisnis dalam rangka komersialisasi produk dengan industry | 3 |
| Unit bisnis yang melayani jasa sesuai kompetensi | 3 |
| Pembinaan UMKM sesuai dengan kompetensi | 5 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PUI-PKOPACADEMIC EXCELLENCE | NO | KRITERIA | TARGET |
| 1 | Undangan untuk menjadi pembicara dalam konferensi internasional | 1 |
| 2 | Sebagai pemakalah internasional | 3 |
| 3 | Kunjungan lembaga internasional ke PUI-PK | 1 |
| 4 | Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi | 3 |
| 5 | Publikasi ilmiah per tahun dalam jurnal ilmiah internasional | 3 |
| 6 | Paten terdaftar atau rezim HKI lainnya yanng terkait teknologi | 10 |
| 7 | Lulusan S3 berbasis riset di PUI-PK setelah 3 tahun | 1 |
| 8 | Pengelolaan seminar/simposium berskala internasional  | 2 |
| 9 | Pengelolaan jurnal nasional terakreditasi | 1 |

1. Outcome dan Impact
2. Outcome hasil pengembangan pusat unggulan Iptek dapat dirasakan beberapa manfaatnya oleh masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
3. Hasil publikasi ilmiah yang dilakukan oleh peneliti Poltekkes Mataram digunakan oleh dosen sebagai salah satu bahan data dukung untuk meningkatkan jenjang karier dosen.
4. Poltekkes Kemenkes Mataram dapat menjadi center unggulan pelaksanaan penelitian bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat di bidang pendidikan kesehatan.
5. Terbukanya peluang datangnya peneliti asing yang bekerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram.
6. Sasaran Kegiatan
7. Seluruh peneliti (dosen) di lingkungan Poltekkes Kemenkes Mataram
8. Masyarakat Umum sebagai penerima kegiatan
9. Pemerintah Daerah Wilayah Nusa Tenggara Barat selaku pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan hasil penelitian produk lokal atau berbasis budaya lokal
10. Civitas akademika khususnya mahasiswa sebagai penerima produk penelitian sebagai salah satu bahan kajian di bidang pendidikan atau akademik yang didasarkan evidence based.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Poltekkes Mataram, 2017. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Mataram*.
2. Poltekkes Mataram, 2014. *Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan ROADMAP Penelitian.*
3. Poltekkes Mataram, 2014. *Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Mataram, Tahun 2014-2019. PPSDM Kesehatan, 2018*.
4. PPSDM Kesehatan, 2016, *Pedoman Pembentukan Unit Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan Health Professional Education Unit (HPEU)*
5. Unit Penelitian, 2017. *Laporan Tahunan Unit Penelitian Poltekkes Kemenkes Mataram.*